

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PESANAN (Studi kasus di CV Andi Offset)

Agustinus Jody Pranajati
NIM: 122114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2016

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi pesanan yang dilakukan oleh CV. Andi Offset sudah sesuai dengan teori atau belum. CV. Andi Offset merupakan perusahaan percetakan dan salah satu proses bisnisnya adalah memproduksi barang berdasarkan permintaan konsumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini akan membandingkan penentuan harga pokok produksi pesanan dan perhitungan harga pokok produksi pesanan antara CV. Andi Offset dan teori.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa CV. Andi Offset dalam melakukan pembebanan harga pokok produksi pesanan belum sepenuhnya sesuai dengan teori. Ketidaksiharian ini bisa terjadi karena perusahaan menggunakan biaya jasa cetak, jasa lipat, dan biaya cadangan sebesar 10%, yang membuat perhitungan harga pokok produksi pesanan menjadi lebih besar dari perhitungan teori.

ABSTRACT

EVALUATION DETERMINATION OF JOB ORDER COSTING

(A case study at CV. Andi Offset)

Agustinus Jody Pranajati
NIM: 122114037
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2016

The purpose of this research was to find out the conformity of the determination of job order costing in CV. Andi Offset to the theory. CV. Andi Offset was a printing company and one of its business processes was producing goods based on customer demand.

Data collection techniques in this research were interview, observation, and documentation. This research compared the determination of job order costing and the calculation of job order costing between CV. Andi Offset and theory.

The research concluded that job order costing in CV. Andi Offset is not conform with theory. The mismatches occur in this research because the company uses cost of printing service, cost of folding service, and cost of back up 10%, which resulted in job order costing becoming more expensive than theoretical calculation.